

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Wujud penggunaan bahasa ini biasaterealisasi lewat tindakan tutur. Namun, pada umumnya sifat tindakan tutur dari sudut pandang budaya internal memiliki banyak penafsiran. Menurut Austin (1962), kajian etnopragmatik ialah kajian tindakan tutur karena memperlihatkan kaitan antara penyampaian tuturanki dengan nilai budaya masyarakat. Oleh karena itu, peneliti berusaha memotret jenis tindakan tutur dan tipe tindakan tutur yang terdapat dalam tuturanki mengenai syarah (penjelasan) kitab Al-Hikmah dan tafsir Al-Qur'an pada ibu-ibu pengajian di masjid Nurul Huda Kampung Cireungit Garut serta kaitan antara penyampaian tuturanki dengan nilai-nilai budaya masyarakatnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sejak bulan Oktober 2012 hingga bulan April 2013, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: (a) jenis tindakan tuturki banyak menggunakan jenis tindakan tutur ilokussertif dari padadirektif karena pada dasarnya masyarakat pemeluk agama lebih sukadiajak dari pada diperintah. Lalu, (b) tipe tindakan tutur yang paling banyak adalah tipe tindakan tuturlangsung literal. Tipe tindakan tuturlangsung literal sangat penting peranannya dalam pemberian informasi komunikasi yang sifatnya mengikat dan mempunyai pengaruh kuat. Kitab Al-Hikmah banyak mengandung pemikiran, pendapat para ahlisufi untuk hamba yang ingin lebih mendekatkan diri pada Allah SWT. Di dalamnya terkandung tasawuf yang memiliki banyak pernyataan untuk direnungkan. Kemudian, (c)

kaitan antarpenyampaian tuturankiai di masjid Nurul Huda KampungCireungitGarut dengannilai-
nilaibudaya dengan pendekatan etnopragmatik, banyak terkandung nilai kesabaran, nilai kesederhanaan, nilai religius, nilai kemanusiaan, nilai kearifan, nilai keadilan, nilai solidaritas, nilai keta'atan, nilai keharmonisan, dan nilai keikhlasan. Etnopragmatik ini digunakan untuk memahami makna ilokusional berdasarkan budaya masyarakat sehingga tindak tutur kiai mengenai syarah (penjelasan) kitab Al-Hikmah dan tafsir Al-Qur'an pada ibu-ibu pengajian di masjid Nurul Huda KampungCireungitGarut dapat dipahami.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti memaparkan beberapa saran:

1. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi mahasiswa untuk lebih menggali kearifan lokal yang ada untuk wawasan keilmuan linguistik, khususnya etnopragmatik.
2. Bagi Pengajar
Peneliti dapat dijadikan karya ilmiah sebagai referensi peneliti dan kajian pengembangan keilmuan linguistik, khususnya kajian tindak tutur dan etnopragmatik.

3. Bagi Calon Peneliti

Calon peneliti dapat mengembangkan materi ini dengan pendekatan linguistik yang lain seperti sosiolinguistik, sosiopragmatik, dan etnografi komunikasi.

